

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui unsur dan konsep matematika yang terkandung dalam etnomatematika dan aktivitas fundamental matematis pada proses pembuatan jenang Kudus terdapat dua kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas fundamental matematis menurut Bishop dapat ditemukan pada proses pembuatan jenang Kudus. Pada proses pembuatan jenang Kudus terkandung aspek-aspek aktivitas fundamental matematis menurut Bishop berupa aktivitas *counting*, *measuring*, *playing*, dan *designing*. Sedangkan aktivitas *locating* dan *explaining* tidak ditemukan pada proses pembuatan jenang Kudus. Pada aktivitas *counting* ditemukan pada lama waktu pembuatan jenang kudus, jumlah jenang kudus yang dihasilkan, lama pendinginan dan ketahanan jenang kudus, menghitung komposisi bahan, dan penentuan harga jual jenang kudus. Aktivitas *measuring* ditemukan pada proses menentukan komposisi bahan-bahan pembuatan jenang kudus dan ukuran plastik kemasan jenang kudus. Aktivitas *playing* ditemukan pada penugasan karyawan dalam proses pengemasan jenang kudus serta teknik rasa dan pewarnaan dalam proses pembuatan jenang. Aktivitas *designing* ditemukan pada alat-alat yang digunakan dalam membuat jenang Kudus. Selain itu, bentuk-bentuk jenang Kudus juga terdapat aktivitas *designing* di dalamnya.
2. Dari analisis aktivitas fundamental matematis menurut Bishop pada proses pembuatan matematika ditemukan konsep matematika didalamnya. Konsep matematika yang ditemukan pada proses pembuatan jenang Kudus adalah konsep perbandingan, konsep konversi (konversi satuan waktu, konversi satuan berat, dan konversi satuan panjang), konsep pecahan, dan konsep perhitungan secara pencacahan. Selain itu juga ditemukan konsep aljabar (sistem persamaan linier satu dan dua variabel), program linier (model transportasi *supply* dan *demand*), dan aritmatika sosial pada proses pembuatan jenang Kudus. Konsep-konsep matematika lainnya yang ditemukan pada proses pembuatan jenang adalah konsep kombinasi, konsep himpunan (himpunan semesta dan irisan), konsep bangun datar dan bangun ruang, konsep translasi (pergeseran), dan konsep rotasi (perputaran).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Diharapkan hasil etnomatematika dan aktivitas fundamental matematis pada proses pembuatan jenang Kudus ini dapat dijadikan rujukan bagi para guru dalam menggunakannya sebagai bahan ajar pada pembelajaran untuk memahami konsep materi matematika yang abstrak dalam aktivitas riil yang telah ditemukan pada penelitian ini. Sehingga dengan hal tersebut mampu menarik minat belajar matematika peserta didik dan dapat memfasilitasi pemahaman konsep matematika dimana dalam proses pembelajaran peserta didik diberikan penerapan konsep yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik berupa proses pembuatan jenang.

### 2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat menggunakan dan menerapkan ilmu mengenai etnomatematika serta membagikannya untuk peserta didik lainnya bahwa banyak sekali konsep matematika yang terdapat pada proses pembuatan jenang Kudus yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman mengenai konsep matematis dalam aktivitas riil. Sehingga peserta didik dapat memiliki motivasi dan minat untuk belajar matematika. Melalui etnomatematika berupa aktivitas fundamental matematis dari proses pembuatan jenang Kudus ini diharapkan dapat menjadi sumber atau rujukan atau referensi belajar matematika dimana peserta didik tidak hanya belajar dari sumber buku yang bersifat abstrak. Namun, peserta didik dapat mengetahui secara langsung keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya penulis berharap peneliti mampu menggali lebih dalam unsur matematika yang terkandung dalam proses pembuatan jenang Kudus. Karena penulis sangat menyadari terdapat keterbatasan dalam menggali unsur matematika yang terkandung dalam proses pembuatan jenang Kudus. Peneliti juga diharapkan mampu menerapkan kajian etnomatematika dan aktivitas fundamental matematis pada proses pembuatan jenang Kudus dalam penelitian eksperimen yang

berkaitan dengan pengaruh pemanfaatan etnomatematika dan aktivitas fundamental matematis dalam berbagai aspek pembelajaran matematika. Selain itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menerapkan etnomatematika aktivitas fundamental matematis dan proses pembuatan jajan tradisional jenang kudus dalam pengembangan perangkat pembelajaran matematika sehingga perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran matematika peserta didik di sekolah.

